



PENGARUH MODEL TGT TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN

Nurkholida, Rajab Ansari, Mukti Simamora

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Turnament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Ekonomi Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025-2026. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Turnament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025-2026. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,658 > 0,334$), maka Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Turnament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025-2026.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Team Games Turnament (TGT), Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pengajaran, sehingga para peserta didik bisa secara proaktif mengasah

kemampuan mereka, guna memperoleh kekuatan spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, budi pekerti yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peranan pendidik dalam dunia pendidikan sangat bervariasi, meliputi

kewajiban untuk melibatkan siswa dan kebutuhan akan perubahan. Seorang pendidik yang hanya diam di kelas dapat berpengaruh terhadap penurunan semangat siswa, yang akan berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Belajar dan mengajar merupakan suatu pertemuan yang memiliki nilai normatif, yang berarti dalam menjalankannya, siswa berpegangan pada ukuran, norma, dan nilai yang mereka yakini. Setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar tentu memiliki tujuan. Tujuan ini akan memengaruhi metode serta bentuk interaksi yang dilakukan. Dalam proses pengajaran, terdapat suatu tahap pengujian strategi dan rencana yang memungkinkan munculnya kegiatan belajar pada siswa.

Interaksi pendidikan harus mencerminkan hubungan aktif yang bersifat dua arah dengan pengetahuan sebagai mediana, sehingga interaksi ini menjadi hubungan yang berarti dan kreatif. Seluruh komponen interaksi pendidikan harus berjalan dalam ikatan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, interaksi pendidikan adalah representasi dari hubungan aktif dua arah antara pengajar dan siswa yang terjadi dalam kerangka tujuan pendidikan.

Kurangnya keterampilan dasar dapat menyebabkan perasaan kewalahan dan tidak tertarik, berkontribusi pada persepsi bahwa ekonomi adalah subjek yang sulit dan membosankan. Gambaran ini akan mengeksplorasi pentingnya pengetahuan dasar, peran strategi pengajaran, dan kebutuhan untuk evaluasi ulang kurikulum.

Penyebab kurangnya pencapaian belajar siswa dapat dilihat dari cara pengajaran guru dan bagaimana mereka menarik perhatian siswa untuk belajar. Jika guru terus menerapkan metode ceramah saat mengajar, maka siswa akan merasa jenuh dan tidak berminat, sehingga

kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebaiknya, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar.

Berikut tabel persentase nilai ulangan harian Mata Pelajaran Ekonomi peserta didik Kelas X di SMA Negeri 6 Padangsidempuan :

Tabel Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X

KE LA S	DI BAWAH KKTP	PERSEN TASE (%)	DI ATAS KKTP	PERSENT ASE (%)
X-1	20	57,14	15	42,85
X-2	18	50	18	50
X-3	15	44,12	19	55,88
X-4	17	50	17	50
X-5	16	47,06	18	52,4
X-6	17	50	17	50
X-7	19	55,88	15	44,12
X-8	16	47,06	18	52,94

Sumber:Tata Usaha SMA Negeri 6 Padangsidempuan

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti di kelas X-1 SMANegeri

6 Padangsidempuan pada nilai ulangan harian Mata Pelajaran Ekonomi. Diketahui dari 35 peserta didik diantaranya 20 peserta didik memperoleh hasil nilai yang rendah (tidak tuntas) dengan rata-rata nilai 58,95 dibawah 75 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) jika dipersentasekan sebanyak 57.14% dan 15 peserta didik memperoleh nilai hasil belajar yang baik dengan rata-rata nilai 77,45 diatas 75. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) jika dipersentasekan sebanyak 42.85%.

Pada pembelajaran ekonomi, masih cukup banyak peserta didik yang

kurang tertarik pada materi tertentu dikarenakan model pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik. Pada saat proses pembelajaran, guru masih cenderung memakai model pembelajaran *Teacher Center* atau berpusat pada guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru merupakan pembelajaran yang menekankan guru sebagai pusat informasi dan subjek belajar. Sedangkan peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi dari guru.

Ketika guru menjelaskan materi, terlihat respon dari peserta didik masih sangat pasif, disaat guru memberikan pertanyaan tidak ada satupun peserta didik yang memberikan jawaban. Begitu juga sebaliknya ketika guru bertanya apakah ada pertanyaan atau yang tidak dipahami peserta didik responnya tetap sama.

Penelitian oleh Hana Jihan Atikah (2020) yang berjudul *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas V SD N Panjatan"* menyatakan bahwa: *"Berdasarkan hasil analisis uji-t (t-test) menunjukkan bahwa nilai t hitung yaitu 2,095 dan nilai t tabel yaitu 2,060. Nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD N Panjatan Tahun Pelajaran 2019/2020."*

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Dhani Wasito Adiputra (2017) dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap Ketuntasan Belajar Shooting Bola Basket Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo"* menyatakan bahwa

"penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik karena siswa lebih aktif, termotivasi, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan permainan dan turnamen dalam kelompok."

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hana Jihan Atikah (2020) dan Dhani Wasito Adiputra (2017), diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian Hana Jihan Atikah dilakukan pada mata pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian Dhani Wasito Adiputra dilakukan pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya materi shooting bola basket di tingkat sekolah menengah pertama.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *"Apakah ada pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Ekonomi Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026?"*.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Turnament* (TGT) terhadap hasil belajar Bidang Studi Ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026.

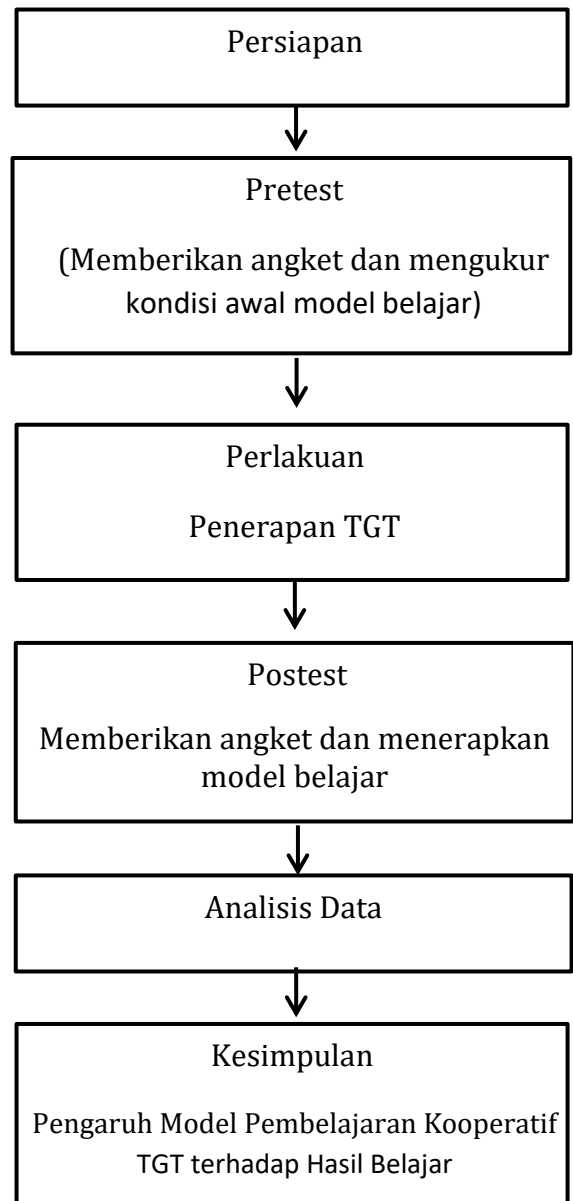
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian asosiatif. Sugiyono menyatakan bahwa: "Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami keterkaitan atau dampak antara dua variabel atau lebih. " Menurut Suharsimi Arikunto mengenai metode asosiatif adalah: "Sebuah keterhubungan antara dua variabel atau lebih yang muncul secara bersamaan. Jadi, ini bukanlah hubungan yang bersifat sebab-akibat atau interaktif. "

Penelitian asosiatif merupakan studi yang bertujuan untuk memahami dampak dari dua atau lebih variabel, di mana variabel X merujuk kepada Model pembelajaran kooperatif jenis turnamen permainan tim, sementara variabel Y berkaitan dengan hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan informasi yang diterapkan oleh penulis dalam studi ini meliputi kuesioner dan ujian. Kuesioner berfungsi untuk variabel X yang berkaitan dengan Model Pembelajaran Kooperatif jenis Team Games Tournament (TGT), sedangkan ujian digunakan untuk variabel Y mengenai Hasil Belajar Ekonomi siswa.

Menurut Sugiyono (2017) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berikut skema desain penelitian yang akan dilakukan:



Gambar Skema Desain Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subyek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan yang terdiri dari 8 kelas sebanyak 275 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT). Tes yang diberikan berbentuk soal pilihan ganda

yang disusun berdasarkan indikator materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Dimana angket digunakan untuk variabel X tentang Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Turnament* (TGT) dan tes digunakan untuk variabel Y tentang Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik.

Teknik analisis data merujuk pada pendekatan atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga sifat-sifat data tersebut menjadi lebih jelas dan juga berguna untuk menemukan solusi atas masalah yang ada. Sedangkan teknik untuk menguji hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah melalui rumus *Korelasi Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga saling membantu dan bekerja sama dalam memahami materi pelajaran. Melalui kegiatan kelompok, peserta didik dapat bertukar pendapat, berdiskusi, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Dede Kurniawan Adiputra (2021) yang

berjudul *“Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar”* menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penelitian dijelaskan bahwa *“model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pretest sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) yaitu 45%, dan setelah menggunakan model pembelajaran tersebut meningkat menjadi 87% dengan rata-rata peningkatan sebesar 42%.”*

Setelah selesai dilaksanakan penelitian maka dapat diperoleh data. Data yang diperoleh terdiri dari angket dan tes yang disebarakan kepada responden. Angket yang disebarakan adalah untuk mendapatkan data tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Turnament* (TGT). Sementara tes yang disebarakan adalah untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dikelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan terhadap angket model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Turnament* (TGT). Dalam hal ini penulis memberi kriteria pembobotan nilai sebagai berikut:

- 1) Pilihan jawaban “Ya” diberi nilai 3
- 2) Pilihan jawaban “Kadang-Kadang” diberi nilai 2
- 3) Pilihan jawaban “tidak” diberi nilai 1

Untuk mengolah angket penulis menggunakan rumus persentase yaitu:

$$f$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Adapun data yang diperoleh dalam penyebaran angket kepada responden sebagai berikut:

P = Persentase option yng dijawab responden

F = Frekuensi yang dijawab responden terhadap option yang diberikan

N = Jumlah sampel

Dalam pengujian persyaratan analisis penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan dua variabel. Selanjutnya penulis melakukan analisa data dengan mencari nilai-nilai dari setiap variabel yang ada dalam rumus dengan menggunakan tabel koefisien korelasi product moment.

Tabel Nilai antara Model Pembelajaran Team Games Turnament (TGT) (Variabel X) dan Hasil Belajar peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pokok kegiatan Ekonomi (Variabel Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	79,92	1444	6387,21	3036,96
2	42	86,58	1764	7496,1	3636,36
3	42	79,92	1764	6387,21	3356,64
4	43	79,92	1849	6387,21	3436,56
5	43	86,58	1849	7496,1	3722,94
6	43	86,58	1849	7496,1	3722,94
7	38	66,6	1444	4435,56	2530,8
8	42	79,92	1764	6387,21	3356,64
9	41	86,58	1681	7496,1	3549,78
10	41	86,58	1681	7496,1	3549,78
11	42	86,58	1764	7496,1	3636,36
12	37	66,6	1369	4435,56	2464,2
13	36	79,92	1296	6387,21	2877,12
14	42	86,58	1764	7496,1	3636,36
15	42	79,92	1764	6387,21	3356,64
16	32	66,6	1024	4435,56	2131,2
17	43	86,58	1849	7496,1	3722,94
18	43	86,58	1849	7496,1	3722,94
19	42	79,92	1764	6387,21	3356,64
20	41	59,94	1681	3592,8	2457,54
21	41	73,26	1681	5367,03	3003,66
22	40	79,92	1600	6387,21	3196,8
23	42	86,58	1764	7496,1	3636,36
24	42	86,58	1764	7496,1	3636,36
25	41	79,92	1681	6387,21	3276,72
26	41	79,92	1681	6387,21	3276,72
27	37	73,26	1369	5367,03	2710,62
28	42	86,58	1764	7496,1	3636,36
29	42	86,58	1764	7496,1	3636,36
30	39	79,92	1521	6387,21	3116,88
31	41	79,92	1681	6387,21	3276,72
32	41	79,92	1681	6387,21	3276,72
33	40	66,6	1600	4435,56	2664
34	35	66,6	1225	4435,56	2331
35	38	73,26	1444	5367,03	2783,88
Jumlah	1415	2777,22	57433	222354,6	112721

Sumber: Data angket melalui Excel

Berdasarkan tabel perhitungan koefisien variabel X dan variabel Y, untuk langkah selanjutnya dengan menganalisis data dari keseluruhan yang sudah terkumpul maka akan dilakukan perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

∑x : Jumlah skor variabel X

∑y : Jumlah skor variabel Y

∑xy : Jumlah perkalian skor variabel X dan

variabel Y

∑x² : Jumlah kuadrat skor variabel X

∑y² : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Berdasarkan rumus di atas, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\sum X = 1415$$

$$\sum Y = 2777,22$$

$$\sum X^2 = 57433$$

$$\sum Y^2 = 222354,6$$

$$\sum XY = 112721$$

$$N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$$r_{xy} = \frac{35(112721) - (1415)(2777,22)}{\sqrt{[35(57433) - (1415)^2][35(222354,6) - (2777,22)^2]}}$$

$$= \frac{35(112721) - (1415)(2777,22)}{\sqrt{[35(57433) - (1415)^2][35(222354,6) - (2777,22)^2]}}$$

$$= \frac{35(112721) - (1415)(2777,22)}{\sqrt{[35(57433) - (1415)^2][35(222354,6) - (2777,22)^2]}}$$

$$= \frac{35(112721) - (1415)(2777,22)}{\sqrt{[35(57433) - (1415)^2][35(222354,6) - (2777,22)^2]}}$$

$$= \frac{35(112721) - (1415)(2777,22)}{\sqrt{[35(57433) - (1415)^2][35(222354,6) - (2777,22)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(112721) - (1415)(2777,22)}{\sqrt{[35(57433) - (1415)^2][35(222354,6) - (2777,22)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(112721) - (1415)(2777,22)}{\sqrt{[35(57433) - (1415)^2][35(222354,6) - (2777,22)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{[35(57433) - (1415)^2][35(222354,6) - (2777,22)^2]} - \sqrt{[2010155 - 2002225]}}{\sqrt{[7782412 - 7712951]}} = \frac{\sqrt{[7930][69460,9]}}{\sqrt{550824605,9}} = \frac{15451,2}{15451,2} = 0,658$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka diperoleh hasil r_{hitung} adalah 0,658, sedangkan r_{tabel} dengan jumlah sampel 35 dan taraf signifikan 5% adalah 0,334. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,658 > 0,334) maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, maka penulis memberikan interpretasi nilai yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel Interpretasi Korelasi Product Moment

Interpretasi Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,000 s/d 0,200	Sangat Rendah
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,400 s/d 0,600	Cukup
0,600 s/d 0,800	Tinggi
0,800 s/d 1,000	Sangat baik

Sumber: Data Interpretasi Korelasi Product Moment melalui Excel

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh

model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Turnament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan” dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 35 responden diperoleh informasi bahwa pada pengumpulan data melalui angket peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan lebih banyak menjawab “Ya”, dan data pengumpulan data melalui tes peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan lebih banyak menjawab option jawaban yang benar.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,658$, sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,334$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,658 > 0,334), artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Turnament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis dan pengumpulan data menggunakan rumus korelasi product moment, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai $r_{hitung} = 0,658$ yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,334$ yang diperoleh dari tabel korelasi product momen dengan ketentuan $N=35$ dan taraf signifikan 5%.
2. Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_o dapat diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil pengolahan data setelah dilakukannya penelitian, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,658 > 0,334). Maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak.
3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team*

Games Turnament (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan.

DIDIK PADA MATERI POKOK PASAR DI KELAS X IPS SMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN," 2025.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul-jabbar, Safa S, and Alaa K Farhan. "Data Analytics and Techniques : A Review," n.d., 45-55. <https://doi.org/10.14500/aro.10975>.

Ahmad Husein Nst, Rajab Ansari, Yani Sukriah Andes Fuadhi Harahap. "HUBUNGAN FAKTOR GURU DAN KEDUDUKAN METODE MENGAJAR DALAM PROSES INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI IPS TERPADU DENGAN MATERI POKOK PASAR DI KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH 22 PADANGSI DIMPUN TAHUN PELAJARAN 2025-2026," 2025.

Al-khresheh, Mohammad Hamad, and Sami Mohammed. "From Boredom to Breakthrough : Teacher and Student Engagement in Online and Face-to-Face Contexts in English as a Foreign Language Classrooms" 22 (2025).

Ansari, Rajab, Yani Sukriah Siregar, Andes Fuady Dharma Harahap, and Ali Nurdin Siregar. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MATERI POKOK KEGIATAN EKONOMI PADA KELAS VII SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2020-2021." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 1 (2021): 315-18.

Baroroh, Riski, Yani Sukriah, and Ahmad Husein Nst. "Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Kesiapan Belajar Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 14 Siabu Tahun Pelajaran 2020-2021." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 8 (2021): 2764-67.

Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Dasar, Pendidikan, Fkip Universitas, and Negeri Padang. "1 2 3 4" 08 (2023).

Eny Mayasari, Riski Baroroh, Mukti Simamora, Yuni Sarah Hrp. "PENGARUH STRATEGI MENGAJAR PETA KONSEP TERHADAP PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS PESERTA

Husni, Muhammad, Muhammad Sururuddin, Aulia Dwi Hasani, and Nia Budi Harti. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Dengan Orang Lain Baik Secara Verbal Maupun Nonverbal Sesuai Dengan Kondisi Pada Saat Itu . Dapat Memberikan Kesan Yang Menyenangkan Dan Mudah Dipahami Anak . Salah Satu Cara Untuk" 2, no. 3 (2023): 27-35.

Jenkins, Susan J, and Deanna M Sharp. "ECONOMIC LITERACY : BASELINE DATA FOR STANDARDS BASED INSTRUCTION AND" 4, no. 1 (n.d.): 3-10.

Jones, George H, and Wisconsin Rock. "Humor To The Rescue: How To Make Introductory Economics An Appealing" 7, no. 2 (2014): 151-56.

Kaur, Sandeep. "The Multifaceted Educator : A Systematic Review of Evolving Roles and Challenges in Contemporary Teaching" 7, no. 5 (2025): 1-10.

Muhammad Faiturrahman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis, Dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Nailius, Marsya Omega, Elly Lay, and Leony M Ndoen. "Nailius, Lay and Ndoen/ JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's), Vol.14, No.1, 2021, P33-45" 14, no. 1 (2021): 33-45.

Oktaviyanti, Itsna, Awal Nur, and Kholifatur Rosyidah. "Korelasi Antara Hasil Tes Lisan Dengan Hasil Tes Tertulis Pada Mahasiswa Pgsd Unram" 2, no. 1 (2019): 9-19.

Outcomes, Learning. "MODEL TO FULFILL THE PASSING GRADE OF EIGHT GRADERS" 5, no. 1 (2021): 36-41.

Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Sarpong, Kofi Adu-manu, and John Kingsley Arthur. "Causes of Failure of Students in Computer Programming Courses : The Teacher – Learner Perspective" 77, no. 12 (2013): 27–32.

Siregar, Yani Sukriah, Rajab Ansori, and Lanni Kholilah. "Peran Kolaborasi (Partnership) Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Akuntansi Di Kelas X. Akt. 1 Smk Muhammadiyah 14 Siabu Tahun Ajaran 2021-2022." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 4 (2022): 1505–10.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Viii, Kelas, and Mts Ponpes. "Jurnal Pendidikan Agama Islam Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," 2024, 165–72.